

"KETIKA tadi patung garuda keluar, gending yang berbunyi itu untuk perkawinan," kata Iwan Tirta (67), Rabu (15/10) petang. "Tapi, tidak apa-apa. Itu melambangkan perkawinan antara kebudayaan Indonesia dan selera internasional."

Yang dimaksud Iwan Tirta dengan pernyataannya yang pertama adalah ketika dia menerima penghargaan Karya Cipta Putra Bangsa 2003 dari Bank Bumiputra, yang disampaikan Presiden Direktur Bank Bumiputra Winny E Hasan di kediaman Iwan di kawasan Menteng, Jakarta Pusat. Ketika patung itu didorong masuk, gending yang mengiring ternyata melagukan irama yang biasa dibunyikan untuk acara perkawinan, yang sebetulnya tidak pas untuk acara tersebut.

Pernyataan kedua menyangkut peluncuran produk porselen IT Private Collection, merek produk Iwan Tirta saat ini. Peralatan makan berwarna putih itu bergambar burung hong biru yang berasal dari motif batik lokcan. Iwan lalu bercerita, dia pernah melihat ragam hias itu pada kain Bali dan diborong turis asing. "Saya lalu tahu, motif ini bisa diterima dunia internasional," katanya.



AGS

Iwan Tirta

Kepada para tamunya, antara lain Mirtha Kartohadiprodjo dari Grup Femina, pengusaha kosmetik Martha Tilaar, perupa Astari Rasyid, serta sejumlah duta besar, Iwan menjelaskan, "Dalam jamuan makan di Istana sampai di kedutaan besar kita di luar negeri, saya melihat peralatan makannya selalu buatan luar, lalu diberi cap garuda. Kenapa tidak membuat sendiri yang khas Indonesia?" Imbauan Iwan Tirta supaya orang Indonesia juga bangga memakai produk bangsanya sendiri tampaknya berhasil. Seusai acara yang resmi dibuka Ny Purnomo Yusgiantoro, tamu-tamu sibuk mengajukan pesanan. (NMP)